

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia adalah makhluk Allah yang diciptakan dengan bentuk yang sebaik-baiknya dan Allah telah mengangkatnya pula sebagai kholifah Allah di muka bumi ini. Allah telah membekali manusia dengan akal pikiran, sehingga dengan akal pikiran tersebut manusia mampu membedakan yang baik diantara yang buruk.

Namun sekalipun Allah membekalinya dengan akal pikiran akan tetapi tidak jarang manusia dihadapkan pada masalah yang sulit dicarikan jalan keluarnya, baik masalah yang bertautan dengan pribadinya atau masalah sosial. Hal itu sebagaimana firman Allah :

إِنَّ لِلنَّاسِ لِذُنُورًا خُلِقُوا عَلَىٰ خُلُقٍ جَدِيدٍ . وَإِذَا مَسَّهُ الْفِتْرُ حَزُونًا

Artinya : Sesungguhnya manusia diciptakan dengan bersifat keluh kesah dan kikir. Apabila ditimpa kesusahan dia berkeluh kesah (Q.S. : 70 ayat 19-20)<sup>1</sup>

kesulitan yang menimpa manusia bukan hanya menimpa mereka yang dewasa akan tetapi juga bagi manusia yang berusia muda. Kesulitan itu kadang tidak menemukan penyelesaian tanpa adanya bantuan dari orang lain. Oleh karenanya upaya bantuan untuk meringankan beban

---

<sup>1</sup> Depag RI, Al Qur'an dan Terjemahannya, Gema Risalah Press, 1989, Hal : 974.

mereka atau setidaknya agar mereka bertanggung jawab dan itu bisa terwujud dalam bentuk Lembaga Pendidikan.

Kemudian dalam UU RI No. 2 Th. 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 4, ditegaskan :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan, peran dan kiprah guru sangat menentukan, karena guru merupakan tangan pertama dalam usaha membantu memecahkan kesulitan-kesulitan murid. Gurulah yang paling banyak dan paling sering berhubungan dengan murid-murid, terutama dalam kegiatan-kegiatan kurukuler di sekolah. Jadi jelaslah bahwa tugas guru bukan hanya memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada murid, akan tetapi guru juga mempunyai tugas mengawasinya dan mengarahkan pribadi-pribadi setiap muridnya. Hal itu sebagaimana disampaikan Drs. Soetomo, sebagai berikut :

Kesulitan-kesulitan dan hambatan siswa dalam belajar hendaklah merupakan tantangan bagi guru untuk berusaha membantu memecahkannya. Untuk itu guru harus dapat membimbing anak secara individual, sesuai dengan perbedaan anak-anak yang meliputi perbedaan bakat minat, cara, belajar, kecerdasan, dan kepribadiannya masing-masing.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomer : 2 Tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, CV. Aneka Ilmu, 1992, Hal. 4.

<sup>3</sup> Drs. Sutomo, Dasar-dasar interaksi belajar mengajar, Usaha Nasional, Surabaya, Hal. 25

Perhatian khusus yang diberikan oleh pendidik tersebut sangat berharga bagi kemajuan murid, karena setiap murid akan dapat mengembangkan kreatifitas dan potensial masing-masing dengan leluasa. Sebagaimana telah ditetapkan dalam undang-undang No. 2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya pada Bab VI pasal 23 dan 24, bahwa;

Pendidikan Nasional bersifat terbuka dan memberikan keleluasaan gerak pada peserta didik (pasal 23). Setiap peserta didik pada suatu satuan pendidikan mempunyai hak-hak berikut :

1. Mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Pasal 24 ayat 1).<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, masalah perbedaan masing-masing murid itu seharusnya menjadi pokok perhatian dari para pendidik, karena menyangkut sesuatu kenyataan yang mendasar bagi murid-murid. Karena itu seorang pendidik dituntut memahami perbedaan individual murid-murinya, dari perbedaan itulah sehingga pendidik akan lebih bisa memaksimalkan Bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan karakter mereka.

Dengan demikian pendidikan adalah bimbingan atau pembinaan secara sadar terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Proses pendidikan akan senantiasa berlangsung dan berkembang seiring dengan kemajuan pola pikir manusia serta menjadi bahan pemikiran manusia, selama manusia diberkati akal dan pikiran.

---

<sup>4</sup> Ibid Hal. 11



Diantara komponen pendidikan yang tidak kalah pentingnya adalah siswa. Bimbingan yang diberikan kepada siswa hendaknya menyangkut semua masalah siswa, yang meliputi masalah di sekolah, di dalam keluarga, dan masalah kehidupan di masyarakat, yang semuanya itu mempengaruhi proses belajar mengajar anak.

Peserta didik di dalam menempuh pendidikan tidaklah selalu mulus tanpa menemukan kesulitan akan tetapi disana sini banyak dijumpai hambatan dan kesulitan, lebih-lebih dengan semakin tinggi dan semakin pesatnya perkembangan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, maka akan semakin kompleks pula masalah-masalah dalam tatanan masyarakat. Masyarakat agraris berangsur-angsur menjadi masyarakat industri. Kota-kota kecil berangsur-angsur menjadi kota-kota yang besar dan penuh dengan persoalan dan rintangan seiring dengan tingginya tuntutan kebutuhan manusia.

Bersama dengan itu pula kita lihat perkembangan usaha-usaha manusia dalam bidang pendidikan baik kuantitas maupun kualitas. Jumlah sekolah semakin banyak dan bermacam-macam sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Bahwasanya hal-hal tersebut mengakibatkan makin banyaknya berbagai kesulitan belajar yang akan dialami oleh anak-anak dalam perkembangannya. Sebagai contoh, banyaknya perbuatan-perbuatan asusila yang dilakukan anak-anak dan para pemuda seperti adanya kumpul

kebo dan lain-lain. Oleh karena itu diperlukan adanya bantuan Bimbingan dan penyuluhan, dengan maksud kesulitan yang dialami peserta didik akan dapat terhindarkan atau setidaknya dapat dikurangi. Hal ini merupakan ajaran Allah dalam Firmannya :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى  
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Artinya : Dan Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong dalam berbentuk dosa dan pelanggaran (Q.S. Almaidah : 2).<sup>5</sup>

Bimbingan dan Penyuluhan adalah merupakan program khusus dalam bidang pendidikan dan fungsinya membantu dan mencari jalan keluar bagi siswa yang menemui kesulitan belajar. Proses belajar mengajar akan lebih berhasil, dan prestasi siswa akan lebih meningkat bila siswa yang belajar tidak banyak menemui kesulitan. Oleh karenanya, program Bimbingan dan Penyuluhan mempunyai arti yang sangat penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya yang berkaitan dengan kesiswaan. Dengan demikian maka program Bimbingan dan Penyuluhan mempunyai hubungan yang erat dengan keberhasilan proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa.

Keberhasilan pendidikan umumnya melihat sejauh mana prestasi yang telah dicapai oleh anak didiknya. Pendidikan dikatakan berhasil

---

<sup>5</sup> Ibid, Hal. 157

6

apabila prestasi yang telah dicapai sangat tinggi dan memuaskan. Demikian juga pendidikan tidak berhasil atau gagal manakala prestasi yang dicapai relatif rendah.

Pendidikan Islam pada abad sekarang ini banyak mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan situasi yang berubah pula. Perubahan ini menyangkut cara menyampaikannya maupun corak pendidikan yang ditetapkan.

Dengan melihat latar belakang di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap Prestasi Belajar Akhlak Siswa MTs. Empat Lima Assa'adah Sambeng-Lamongan"**.

## **B. ALASAN MEMILIH JUDUL**

Adapun dasar pemilihan masalah ini, penulis mempunyai alasan-alasan sebagai berikut :

1. Permasalahan di atas sangat menarik untuk dikaji dan sesuai dengan minat penulis. Disamping itu dalam praktek penelitian, masalah di atas sudah dapat memenuhi persyaratan, yakni penelitian memungkinkan dapat dilaksanakan, tersedianya faktor pendukung baik dana maupun tenaga dan waktu, serta pemanfaatan bagi pengembangan yakni pengetahuan dan praktek kependidikan.

2. Sepanjang pengetahuan peneliti belum ada orang yang mengangkat masalah tentang pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terhadap prestasi belajar siswa sehingga mendorong penulis untuk mengangkat masalah tersebut.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Agar lebih mudah dalam memahami masalah dalam tulisan ini, maka dalam hal ini akan dikemukakan dalam bentuk pertanyaan yang akan diberi jawabannya dalam penelitian. Pertanyaan dasar yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan di MTs. Empat Lima Assa'adah Sambeng-Lamongan?.
2. Bagaimanakah prestasi belajar akhlak siswa di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng-Lamonga?.
3. Adakah pengaruh Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng-Lamongan?.

### **D. TUJUAN PERUMUSAN MASALAH**

1. Untuk mengetahui deskripsi Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng-Lamongan.
2. Untuk mengetahui deskripsi prestasi belajar siswa di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng-Lamongan.



3. Untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Empat Lima Assa'adah Smabeng-Lamongan.

## **E. HIPOTESIS**

Hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

- ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terhadap prestasi belajar siswa MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan.

## **F. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. Variabel**

"Variabel dapat diartikan sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang meliputi :

- a. Variabel bebas, yaitu variabel yang mandiri yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :
  - Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
- b. Variabel terikat, yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : prestasi belajar siswa. <sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsini Ari Kunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, 91.



## 2. Definisi Operasional

Dari kedua variabel di atas, untuk lebih jelasnya akan diuraikan secara operasional baik bimbingan dan penyuluhan maupun prestasi belajar.

- a. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan adalah suatu proses untuk membantu individu yang memerlukan bantuan dalam memecahkan masalah-masalah belajar yang dihadapinya. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis, sengaja, terencana, terarah dan mengacu pada tujuan yang ingin dicapai. Bimbingan yang dimaksud adalah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa disekolah, keluarga dan masyarakat.
- b. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (yang telah dilakukan dan dikerjakan)<sup>7</sup>. Sedangkan pengertian "belajar" adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu. Menurut James O. Whittaker, belajar adalah sebagian proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman. Adapun pengertian belajar menurut Howard L. Kingsley adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, hal. 787.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses dasar daripada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia akan dapat melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil nyata yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan.<sup>8</sup>

#### **G. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bisa memperoleh gambaran diskripsi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan.
2. Bisa memperoleh gambaran diskripsi prestasi belajar siswa di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan.
3. Hasil temuan penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh guru, sekolah dan orang tua untuk meningkatkan bimbingan dan penyuluhan siswa-siswinya.
4. Hasil temuan penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah khasanah perbendaharaan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis demi meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya.

---

<sup>8</sup> Wasty Soemanto, Drs., Psikologi Pendidikan, Rineka Cipta, Malang, 1983, hal. 99

## II. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasannya diperinci menjadi bab demi bab, kemudian dari bab-bab tersebut dibagi lagi kedalam sub-sub bab berikutnya.

**Bab I, Pendahuluan** yang menggambarkan seluruh isi dari skripsi secara umum yang meliputi ; Latar Belakang, Masalah, Alasan Pemilihan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Perumusan Masalah, Hipotesis, Variabel dan Definisi Operasional, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

**Bab II, Landasan teori** yang merupakan kerangka pikiran sebagai dasar berpijak dalam pembahasan selanjutnya, terdiri dari ; Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan, Pengertian Bimbingan dan Penyuluhan, Fungsi sasaran dan lingkup Bimbingan, Asas Bimbingan dan Penyuluhan, Jenis Bimbingan dan Penyuluhan, Peranan guru dalam program Bimbingan dan Penyuluhan, Hakekat Prestasi Belajar akhlak, Pengertian Prestasi Belajar akhlak, Pengertian Akhlak, Tujuan Akhlak, Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar akhlak

**Bab III, Metode dan Prosedur Penelitian**, meliputi Metode pembahasan, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa data



**Bab IV, Laporan Penelitian,** sebagai hasil laporan penelitian meliputi ; latar belakang, keadaan geografis MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng, penyajian data tentang hasil bimbingan dan penyuluhan terhadap prestasi siswa, analisa data meliputi ; analisa deskripsi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, analisa deskripsi prestasi belajar siswa dan analisa pengaruh bimbingan dan penyuluhan dengan prestasi.

**Bab V, Kesimpulan dan saran** sebagai hasil akhir dari pembahasan, kemudian dari hasil tersebut ditarik implikasinya sebagai saran.